

**DAMPAK PENGELOLAAN DESA WISATA PANDANSARI  
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**MILDA SILFIYA  
NIM. 2013115411**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**DAMPAK PENGELOLAAN DESA WISATA PANDANSARI  
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**MILDA SILFIYA  
NIM. 2013115411**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MILDA SILFIYA

NIM : 2013115411

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : DAMPAK PENGELOLAAN DESA WISATA PANDANSARI  
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2021

Yang Menyatakan,



**MILDA SILFIYA**  
NIM. 2013115411

## NÓTA PEMBIMBING

**Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag.**  
Perumahan Pisma Griya Asri Blok A-5 Denasri Kulon Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi. Sdri. Milda Silfiya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MILDA SILFIYA

NIM : 2013115411

Judul : "Dampak Pengelolaan Desa Wisata Pandansari Terhadap  
Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat"

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu 'alukum Wr. Wb.*

Pekalongan, Oktober 2022

Pembimbing



Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 19780616 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) email: [febi@iainpekalongan.ac.id](mailto:febi@iainpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

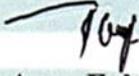
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Milda Silfiya**  
NIM : **2013115411**  
Judul : **DAMPAK PENGELOLAAN DESA WISATA  
PANDANSARI TERHADAP KONDISI SOSIAL  
EKONOMI MASYARAKAT**

Telah diujikan pada hari Rabu, 23 November 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Dr. Agus Fakhri, M.S.I**  
NIP. 197701232003121001

Penguji II

  
**Muhammad Sultan Mubarak, M.E.**  
NIP. 199108282019031006

Pekalongan, November 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan        |
| ب          | ba'  | B                  | Be                        |
| ت          | ta'  | T                  | Te                        |
| ث          | sa'  |                    | s (dengan titik diatas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | ha'  |                    | ha (dengan titik dibawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                 |
| د          | Dal  | D                  | De                        |

|   |        |    |                            |
|---|--------|----|----------------------------|
| ذ | Zal    |    | zet (dengan titik diatas)  |
| ر | ra'    | R  | Er                         |
| ز | Z      | Z  | Zet                        |
| س | S      | S  | Es                         |
| ث | Sy     | Sy | es dan ye                  |
| ص | Sad    |    | es (dengan titik dibawah)  |
| ض | Dad    |    | de (dengan titik dibawah)  |
| ط | T      |    | te (dengan titik dibawah)  |
| ظ | Za     |    | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain   | '  | koma terbalik (didas)      |
| غ | Gain   | G  | Ge                         |
| ف | Fa     | F  | Ef                         |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                         |
| ك | Kaf    | K  | Ka                         |
| ل | Lam    | L  | El                         |
| م | M      | M  | Em                         |
| ن | Nun    | N  | En                         |
| و | Waw    | W  | We                         |
| ه | ha'    | Ha | Ha                         |
| ء | Hamzah | '  | Apostrof                   |
| ي | Ya     | Y  | Ye                         |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| ◌َ    | Fathah  | A           | A    |
| ◌ِ    | Kasrah  | I           | I    |
| ◌ُ    | Dhammah | U           | U    |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama         | Huruf Latin | Nama    |
|-------|--------------|-------------|---------|
| ◌َـي  | Fathahdanya  | Ai          | a dani  |
| ◌َـو  | Fathahdanwau | Au          | a dan u |

Contoh:

|       |           |
|-------|-----------|
| كتب   | - Kataba  |
| فعل   | - Fa'ala  |
| ذكر   | - ukira   |
| يا هب | - ya habu |
| سئل   | - su'ila  |
| كيف   | - kaifa   |
| هول   | - haula   |

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...ى...ا        | Fathah dan alif atau ya | A               | A dan garis di atas |
| ى...ى            | Kasrah dan ya           | I               | i dan garis di atas |
| و...و            | Hammah dan wau          | U               | U dan garis di atas |

Contoh:

- Q la
- Ram
- قَيْلَ Q la

### 4. Ta',arbu ah

Transliterasi untuk ta'marbu ah ada dua:

a. Ta'marbu ah hidup

Ta'marbu ah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbu ah mati

Ta'marbu ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbu ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbu ah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

|                 |                              |
|-----------------|------------------------------|
| روضۃ الأطفال    | - rau ah al-a f l            |
|                 | - rau atula f l              |
| المدينة المنورة | - al-Mad nah al-Munawwarah   |
|                 | - al-Mad natul al-Munawwarah |
| طلحة            | - tal ah                     |

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

|      |           |
|------|-----------|
| ربنا | - rabban  |
| نزل  | - nazzala |
| البر | - al-birr |

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

|        |   |                   |
|--------|---|-------------------|
| الوجه  | - | <i>ar-rajulu</i>  |
| السيده | - | <i>as-sayyidu</i> |
| الشمس  | - | <i>as-syamsu</i>  |

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

|        |   |                  |
|--------|---|------------------|
| القلم  | - | <i>al-qalamu</i> |
| البدع  | - | <i>al-bad 'u</i> |
| الجلال | - | <i>al-jal lu</i> |

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

|       |   |                |
|-------|---|----------------|
| النوء | - | <i>an-nau'</i> |
| شيء   | - | <i>syai'un</i> |

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

|                            |                                  |
|----------------------------|----------------------------------|
| بِسْمِ اللّٰهِ الْمَجِیْدِ | <i>bismill himajreh wamursah</i> |
| اِبْرٰهِيْمَ الْخَلِيْلِ   | <i>ibr h m al-khal l</i>         |
|                            | <i>ibr h mul-khal il</i>         |

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

|                                 |                                 |
|---------------------------------|---------------------------------|
| وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ | <i>Wa m Muhammadun ill rasl</i> |
|---------------------------------|---------------------------------|

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصصرون الله وفتح ققرسب *Na runminall hiwafathunqar b*

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta yang ada di sekitar saya, dengan ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta. Terimakasih atas kasih sayang, kesabaran, ketulusan, dukungan moril dan materil, motivasi serta doa tiada henti untuk saya.
2. Bapak Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag. yang telah memberikan saya arahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Saudara saya yang saya cintai. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
4. Para sahabat serta teman-teman Ekonomi syariah angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan semangatnya.
5. Terimakasih juga kepada pihak-pihak lain yang membantu serta mendukung dalam proses skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## **MOTTO**

**“Bencana Akibat Kebodohan Adalah Sebesar-Besarnya Musibah  
Seseorang**

**--Imam Al Ghazali-**

**Menyia-Nyiakan Waktu Lebih Buruk Dari Kematian. Karena  
Kematian Memisahkanmu Dari Dunia, Sementara Menyia-  
Nyiakan Waktu Memisahkanmu Dari Allah**

**-- Imam Bin Al Qayim--**

## ABSTRAK

MILDA SILFIYA, Dampak Pengelolaan Desa Wisata Pandansari Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. Perkembangan desa wisata Pandansari memberikan dampak bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat dimana mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani namun seiring perkembangan wisata masyarakat memanfaatkan dengan membuka usaha di antaranya menjual berbagai macam jajanan, jasa penyewaan ban renang, jasa penyewaan ruang ganti serta memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan parkir dan membuka toko di depan rumah. Desa wisata Pandansari merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya alam berupa sungai yang bagus, masih alami, dan bersih, akan tetapi cenderung kurang disadari oleh pemerintah desa maupun masyarakatnya, sehingga yang seharusnya potensial dijadikan objek wisata yang bisa memberikan penghasilan bagi masyarakat setempat, kurang maksimal. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya para pemuda-pemuda desa melalui komunitas wisata alam mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Khususnya dalam bidang kesejahteraan ekonomi. Indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dilihat melalui terciptanya peluang kerja, meningkatnya pendapatan, meningkatnya struktur ekonomi dan terciptanya aktivitas untuk berwirausaha.

Pengembangan desa wisata Pandansari juga berdampak pada kehidupan sosial penduduk setempat diantaranya interaksi penduduk setempat dengan pengunjung terjalin dengan baik serta munculnya kesempatan kerja baru

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung di objek wisata Desa Pandansari. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pengelola objek wisata Desa Pandansari dan pedagang.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengembangan pariwisata memberikan dampak terhadap masyarakat khususnya pada dampak positif keadaan sosial ekonomi dan dampak negatif keadaan sosial ekonomi. Dampak positifnya yaitu, Interaksisosial antara masyarakat terjalin dengan baik, pengembangan pariwisata mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat, dan pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan masyarakat. Adapun dampak negatifnya yaitu pencemaran lingkungan dan kurangnya tingkat keamanan.

**Kata Kunci:** desa wisata, ekonomi, sosial.

## **ABSTRACT**

*MILDA SILFIYA, Impact of Pandansari Tourism Village Management on Community Socio-Economic Conditions The development of the Pandansari tourist village has an impact on the socio-economic life of the local community where the community's livelihood is as farmers but along with the development of tourism, the community utilizes by opening businesses including selling various kinds of snacks, rental services swimming tires, changing room rental services and using the yard as a parking lot and opening a shop in front of the house. Pandansari tourist village is a village that has the potential for natural resources in the form of a nice, natural, and clean river, but tends to be less aware of by the village government and the community, so that what should have the potential to be used as a tourist attraction that can provide income for the local community, is less than optimal. . This is what makes some youths who care about the environment in this village are moved to start designing ideas in developing the potential of natural resources in their villages so that they can be known by the wider community. Then this group of youth formed a community and began to invite (recruit youth in Pandansari village) to join.*

*This research is included in quantitative research. The type of research used in this study is qualitative, the method of collecting data is through observation, interviews and direct documentation at the Pandansari Village tourist attraction. The informants in this study were the managers of Pandansari Village attractions and traders.*

*The results of the study can be seen that the development of tourism have an impact on society, especially in positive impacts*

*socio-economic conditions and the negative impact of socio-economic conditions. The positive impact is, social interaction between the community is well established, tourism development is able to open job opportunities for the community, and tourism development increases people's income. The negative impact is environmental pollution and lack of security level.*

*Keywords: tourism, economy, social*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Dampak Pengelolaan Desa Wisata Pandansari Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, arahan serta bimbingan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr.Shinta Dewi Rismawati,S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi’i, M.E.I. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. AM. M. Hafidz Ma’shum, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya..
5. Bapak Ade Gunawan , M.M. selaku dosen wali.
6. Secara khusus ucapan terima kasih ini ditujukan kepada kedua orang tua
7. Seluruh sahabat dan teman-teman, terima kasih atas dukungan dan do’a dari kalian semua.

8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Amiin.

Penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata-kata, dan pembahasan materi, skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, dan segala bentuk pengarahannya yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa berharap semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2022

Penulis,



**MILDA SILFIYA**  
NIM. 2013115411

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>           | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>             | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                        | <b>xiii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                             | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>xv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>xvii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                      | <b>xxi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xxii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                       | 7           |
| C. Tujuan Penelitian .....                     | 7           |
| D. Manfaat Penelitian .....                    | 7           |
| E. Sistematika Penulisan .....                 | 8           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                 |             |
| A. Landasan Teori .....                        | 10          |
| 1. Parawisata.....                             | 11          |
| 2. Dampak wisata terhadap sosial ekonomi ..... | 20          |
| B. Tinjauan Pustaka .....                      | 28          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>               |             |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....       | 38          |
| B. Setting Penelitian.....                     | 38          |
| C. Subyek, obyek dan informan Penelitian ..... | 39          |
| D. Sumber data penelitian .....                | 40          |
| E. Teknik pengumpulan data .....               | 40          |

|   |    |
|---|----|
| F. Krebilas Data.....                         | 41 |
| G. Analisis Data .....                        | 42 |
| H. Kerangka Berikir .....                     | 43 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |    |
| A. Gambaran Umum .....                        | 44 |
| B. Analisis Data .....                        | 52 |
| C. Pembahasan .....                           | 65 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |    |
| A. Kesimpulan.....                            | 70 |
| B. Saran .....                                | 70 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                      |    |

## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Batasan Wilayah Desa Pandansari .....                 | 44 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Penduduk Di DesaPandansari .....               | 45 |
| Tabel 4.3 | Struktur kepengurusan KOPAL ETOM .....                | 47 |
| Tabel 4.4 | Transportasi Umum Menuju Objek wisata desa pandansari | 50 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |            |
|---|------------|
| Pedoman Wawancara .....   | lampiran 1 |
| Hasil Wawancara .....   | lampiran 2 |
| Surat Keterangan Penelitian dari Objek Wisata Desa Panansari .. | lampiran 3 |
| Dokumentasi .....   | lampiran 4 |
| Daftar Riwayat Hidup .....                                      | lampiran 5 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kabupaten Batang merupakan kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan hewani serta potensi objek wisata baik wisata alam maupun wisata budaya. Kabupaten Batang memiliki banyak objek wisata salah satunya wisata desa Pandansari. Desa Pandansari merupakan desa di Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki destinasi wisata alam yang menarik dan masih asri, sehingga memiliki potensi yang cukup besar untuk mengentaskan kemiskinan, mengurangi jumlah pengangguran melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda-pemuda yang berada di sekitar wisata. Sehingga mereka mampu berperan aktif mengembangkan desanya dan memperoleh penghasilan dari kegiatan tersebut.

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan atau diperhatikan diberbagai negara baik negara maju ataupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam dan budaya yang beragam sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan (Spillane, 2001).

Melalui sektor ini beberapa permasalahan seperti pengentasan kemiskinan dan pengurangan jumlah pengangguran bisa diatasi.

Pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat sekitar Daerah tujuan wisata pada khususnya. Pengembangan pariwisata ikut berperan dalam pergerakan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti semakin terbukanya lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan baik masyarakat itu sendiri maupun negara khususnya Pemerintah Daerah (Skousen, 2005).

Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dapat kita lihat bahwa dampak adanya pengembangan pariwisata terhadap sosial ekonomi masyarakat yaitu penghasilan pendapatan meningkat (Wardianta, 2006).

Pengembangan pariwisata memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dilihat dari kacamata ekonomi makro berupa terciptanya kesempatan untuk berusaha, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan serta mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah, meningkatkan pendapatan nasional, mendorong peningkatan investasi industri pariwisata dan memperkuat neraca pembayaran (Yoeti, 2008). Namun adapun dampak

negatif yang ditimbulkan seperti terjadinya perubahan sosial, pencemaran lingkungan dan faktor keamanan.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pengembangan pariwisata tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan pengusaha (swasta), tokoh masyarakat maupun pihak pemerintah daerah. Dalam pengembangan pariwisata akan kurang berarti apabila hanya didukung oleh satu pihak, harus semua pihak turut andil dalam mengembangkan kawasan Objek Wisata melalui Rapat, Partisipasi dari semua pihak merupakan langkah awal untuk membangun dalam rangka pengembangan objek wisata.

Pariwisata pedesaan akhir-akhir ini masih menjadi wacana menarik dalam mencari alternatif dari pengembangan pariwisata. Karena menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keunikan pedesaan, baik dari kehidupan sosial budaya, adat istiadat, aktivitas spiritual, arsitektur bangunan, maupun struktur tata ruang desa yang khas atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik, serta memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata.

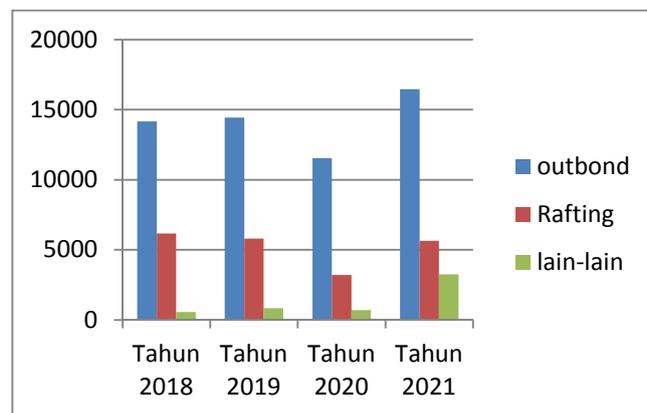
Desa wisata Pandansari pertama kali dirintis pada tahun 2012 dan dikelola oleh kelompok pemuda desa Pandansari yang tergabung dalam sebuah komunitas pecinta alam bernama KOPAL ETOM yang merupakan kepanjangan dari Komunitas Pecinta Alam Enak Terterem Ora Mendem, Jumlah anggota dalam komunitas ini adalah 50 orang. Desa Wisata

Pandansari menawarkan objek wisata berupa river tubing, rafting, camping dan outbond yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Perkembangan desa wisata Pandansari memberikan dampak bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat dimana mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani namun seiring perkembangan wisata masyarakat memanfaatkan dengan membuka usaha di antaranya menjual berbagai macam jajanan, jasa penyewaan ban renang, jasa penyewaan ruang ganti serta memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan parkir dan membuka toko di depan rumah

Desa wisata Pandansari merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya alam berupa sungai yang bagus, masih alami, dan bersih, akan tetapi cenderung kurang disadari oleh pemerintah desa maupun masyarakatnya, sehingga yang seharusnya potensial dijadikan objek wisata yang bisa memberikan penghasilan bagi masyarakat setempat, kurang maksimal. Hal ini yang menjadikan beberapa pemuda peduli lingkungan di desa ini tergerak untuk mulai merancang ide dalam mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di desanya agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian kumpulan pemuda ini membuat sebuah komunitas dan mulai mengajak (merekruit pemuda- pemuda di desa Pandansari) untuk ikut bergabung.

**Gambar 1.1**  
**Rekap pengunjung Desa Wisata Pandansari**  
**Tahun 2018-2021**



*Sumber: kopal etom 2021*

Berawal dari kerja keras para pemuda, desa Pandansari sekarang sudah mulai dikenal masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah. Desa wisata ini setiap harinya dibanjiri wisatawan baik hari biasa maupun ketika liburan tiba, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung akan memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar wisata maupun pemuda-pemuda yang tergabung dalam komunitas di desa Pandansari, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka ke depannya.

Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya para pemuda-pemuda desa melalui komunitas wisata alam mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Khususnya dalam bidang kesejahteraan ekonomi. Indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dilihat melalui

terciptanya peluang kerja, meningkatnya pendapatan, meningkatnya struktur ekonomi dan terciptanya aktivitas untuk berwirausaha.

Pengembangan desa wisata Pandansari juga berdampak pada kehidupan sosial penduduk setempat diantaranya interaksi penduduk setempat dengan pengunjung terjalin dengan baik serta munculnya kesempatan kerja baru.

Hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Aryunda (2011) yang berjudul “Dampak Ekonomi Pengembangan Eko Wisata Kepulauan Seribu”, dengan hasil penelitian menunjukkan perkembangan pariwisata di Kepulauan Seribu memberikan dampak yang sangat baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aryani sunarti (2017) yang berjudul “analisis Dampak pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat”, dengan hasil dari penelitian menunjukkan dampak positif berupa berkurangnya pengangguran namun terhadap sosial budaya bisa dikatakan berupa dampak negatif dengan lunturnya nilai nilai budaya setempat karena pengaruh dari budaya luar yang dibawa oleh wisatawan (Suanrti, 2017).

Dari masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “DAMPAK PENGELOLAAN DESA WISATA PANDANSARI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Objek Wisata Desa Pandansari?
2. Bagaimana dampak keberadaan Objek Wisata Desa Pandansari terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Pandansari?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dan dengan rumusan masalah yang ada, diharapkan peneliti bisa memberi manfaat tujuan diantaranya yakni:

1. Untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan Objek Wisata Desa Pandansari.
2. Untuk mengetahui dampak keberadaan Objek Wisata Desa Pandansari terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Pandansari.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Secara Teoritis

Bagi pengembang keilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan berkaitan dengan pengelolaan desa wisata di Desa Wisata Pandansari Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat serta dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian sejenis, sehingga lebih mampu mengaktualisasikan fenomena tersebut dalam karya yang lebih baik di masa yang akan datang.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi penulis atau peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu bukti bahwa peneliti telah dapat menerapkan ilmu-ilmu berupa teori-teori yang didapatkan selama peneliti menempuh kuliah ke dalam praktik sekaligus sebagai ajang menggali tambahan pengetahuan di lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan di desa Wisata Pandansari terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

### b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, masukan dan bahan pertimbangan bagi masyarakat di desa Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk lebih mempermudah dan menjelaskan pokok bacaan dalam penulisan penelitian ini, penulis membagi penulisan penelitian ini menjadi dalam lima bab dan terdiri atas beberapa sub-sub bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KERANGKA TEORI**

Dalam bab ini berisi Landasan Teori, Telaah Pustaka (penelitian terdahulu)

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis Pendekatan dan Jenis Penelitian, Setting Penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum dan pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Dampak positif terhadap sosial ekonomi yaitu: pengembangan pariwisata memberikan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat yaitu pertama Interaksi sosial antara masyarakat terjalin dengan baik karena masyarakat mampu bekerjasama, kedua Pengembangan pariwisata mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dengan menjadi pelaku usaha, dan keempat pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan pelaku usaha..
2. Dampak negatif terhadap sosial ekonomi yaitu : terjadinya perubahan sosial karena adanya pencemaran lingkungan dan kurangnya tingkat keamanan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk pihak pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku pengelola agar lebih mengembangkan dan mendukung penyediaan fasilitas sebagai daya tarik wisatawan baik dari daerah sekitar maupun luar kotaa sehingga kawasan wisata selalu ramai baik pada hari biasa maupun hari libur.

2. Kepada masyarakat diharapkan dapat menjaga kelestarian objek wisata agar kelestarian alami lingkungan tetap terjaga. Serta menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada.
3. Bagi peneliti berikutnya, yang ingin meneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah dan menggali objek wisata lainnya..

## DAFTAR PUSTAKA

- Amerta, I Made Suniastha. 2019. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Aminudin. 2022. hasil wawancara dengan pengelola Objek wisata Desa Pandansari
- Andika, F., 2017. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Pantai Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat) (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Anggito, Albi Dan Setiawan, Johan. 2018. *Meotodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak..
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Ed. 2*. Jakarta: Kencana.
- Chapra, M. Umer. 2001. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dayati,. 2022. hasil wawancara dengan pedagang di Objek wisata Desa Pandansari
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Rafika Aditama.
- Fauzia, Ika Yunia. Dan Riyadi, Abdul Kadir. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Fitrah, Muh. Dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasibuan, R. M. N., 2018. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kota Sibolga.. Universitas Sumatera Utara.
- Indriantoro, Nur Dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismayati. 2014. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Itaa. 2022. hasil wawancara dengan pedagang di Objek wisata Desa Pandansari

- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Muljadi A.J, *Keperiwisataan dan Perjalanan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muljadi., 2010. *Keperiwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung :Remaja Rosda Karya.
- Nalim, Yusuf dan Turmudi, Salafudin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Pendit, Nyoman, S., 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Pitana, I. G., dan Putu, G., 2009. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).  
Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata* (Bandung : PT. Refika Aditama).
- Skousen, M, *Teori-Teori Ekonomi Moderen*, Prenada Media: Jakarta, 2005.
- Soewardji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Tuhadi,. 2022. hasil wawancara dengan pedagang di Objek wisata Desa Pandansari

Wakiah. 2022. hasil wawancara dengan pedagang di Objek wisata Desa Pandansari  
Spillane, James J., 2001. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius

Wardianta, Metode Penelitian Pariwisata, Andi: Yogyakarta, 2006

Yoeti, Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Pradaya Pratama, Jakarta, 2008.